

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Undang-Undang SISDIKNAS Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 ayat 14 menyatakan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditunjukkan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.²

Pada masa usia dini merupakan peluang untuk memberikan pengoptimalan seluruh aspek perkembangan yang dimiliki oleh anak agar pertumbuhan dan perkembangan anak menjadi optimal dan sempurna. Untuk itu otak anak harus mendapat rangsangan yang baik, agar potensi dan kecerdasan anak dapat terbentuk dengan baik juga. Anak usia dini memerlukan stimulasi yang baik untuk pertumbuhan dan perkembangannya.³

Pembelajaran membaca, menulis, berhitung (calistung) saat ini tidak perlu dianggap tabu bagi anak usia dini. Hal yang paling penting yaitu merekonstruksi cara untuk mempelajarinya agar anak-anak menganggap kegiatan belajar mereka seperti halnya bermain dan bahkan memang berbentuk sebuah permainan. Hal ini sangat diperlukan agar dapat terciptanya suasana pembelajaran yang memberi rasa aman, nyaman, dan meningkatkan kesiapan

² Standart Pendidikan Anak Usia Dini (PERMENDIKNAS NO. 58 TAHUN 2009)

³ Novi Mulyani, *Dasar-dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2016), hlm.2-3.

anak dalam belajar.⁴ Calistung merupakan kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh setiap anak sejak anak tersebut belum masuk ke jenjang pendidikan. Dari membaca, anak bisa mengerti huruf, kata, dan kalimat. Dari menulis, anak bisa memiliki kemampuan untuk menuangkan ide-ide dan Bahasa melalui menulis. Sedangkan, dari berhitung, anak bisa memahami konsep bilangan dan konsep-konsep perhitungan dari setiap objek. Semakin cepat anak bisa menguasai calistung, semakin mudah pula untuk menjalani proses pendidikan selanjutnya. Dengan begitu, anak tersebut bisa menjadi anak yang pandai. Sebab, anak bisa lebih mudah memahami setiap pembahasan dan menyelesaikan setiap masalah dalam pembahasan tertentu.⁵

Permasalahan yang terjadi pada anak biasanya dalam belajar calistung yaitu terdapat tuntutan pada anak untuk bisa membaca, menulis, dan berhitung sebelum anak memasuki jenjang pendidikan sekolah dasar. Hal ini peneliti dapatkan dari fenomena lingkungan sekitar peneliti. Dan bahan ajar penunjang pembelajaran yang kurang tepat dan kurang menarik bagi anak. Sehingga anak menjadi kurang tertarik dan kurang memiliki motivasi dalam belajar.

Sehubungan dengan hal di atas, sangat perlu membuat bahan ajar untuk menunjang kemampuan calistung anak yang lebih menarik dan dapat membuat anak termotivasi dalam melaksanakan kegiatan belajar serta mampu meningkatkan keterampilan kognitif dan Bahasa anak. Bahan ajar yang digunakan untuk menunjang kemampuan calistung anak yaitu lembar kerja anak.

⁴Susneti, T. 2001. "*Upaya Tingkatkan Mutu Taman Kanak-kanak*". Rindang, Nomor 3, Th XXVII Oktober 2001. (Semarang : CV Aneka Ilmu).

⁵Wulandani, S. P, *Metode Dasar Calistung*. (Jakarta: Kawan Pustaka,2009)

Lembar kerja anak atau siswa merupakan lembaran-lembaran yang berisi tugas yang harus diselesaikan oleh peserta didik. Lembar kerja anak atau siswa berisi petunjuk langkah-langkah untuk menyelesaikan suatu tugas. Lembar kerja anak terdiri dari beberapa halaman, dicetak sebagai bahan ajar yang spesifik untuk dipergunakan oleh satuan tingkat pendidikan tertentu, serta di dalamnya terdiri dari uraian singkat tentang pokok bahasan secara singkat, puluhan soal pilihan ganda dan soal-soal isian. Tujuan lembar kerja anak guna melatih anak berfikir lebih mantap dalam kegiatan belajar mengajar, serta memperbaiki minat anak untuk belajar.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti ingin menjadikan lembar kerja anak sebagai bahan ajar untuk anak usia dini. Melalui lembar kerja anak diharapkan dapat membantu anak dalam meningkatkan kemampuan membaca, menulis dan berhitung (calistung) serta meningkatkan keterampilan kognitif dan bahasa anak.

Sehingga peneliti akan mengambil jenis penelitian pengembangan yang berjudul **“Pengembangan Lembar Kerja Anak Guna Meningkatkan Kemampuan Calistung Pada Anak Kelompok A Di RA AL HIDAYAH DERMOJAYAN”**.

B. Perumusan Masalah

1. Identifikasi dan Pembatasan Masalah

- a. Penelitian pengembangan lembar kerja guna meningkatkan kemampuan calistung pada anak kelompok A dalam hal ini peneliti memiliki beberapa identifikasi masalah, antara lain:

- 1) Anak kelompok A merasa senang apabila pembelajaran menggunakan alat bantu media belajar atau bahan ajar yang menarik.
 - 2) Lembar kerja di RA Al Hidayah Dermojayan untuk meningkatkan kemampuan calistung pada anak dirasa kurang menarik dan memerlukan pembaharuan.
- b. Pembatasan media lembar kerja dalam penelitian ini, yaitu

Lembar kerja ini diperuntukan untuk anak kelompok A, dan Penelitian pengembangan untuk bahan ajar ini baru pertama kali dilakukan sebagai penelitian di RA Al Hidayah Dermojayan.

2. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan Latar Belakang dalam penelitian pengembangan lembar kerja anak guna meningkatkan kemampuan calistung pada anak kelompok A di RA Al Hidayah Dermojayan, maka rumusan masalah yang akan difokuskan pada :

1. Bagaimana lembar kerja anak yang diterapkan di RA Al Hidayah Dermojayan di kembangkan?
2. Bagaimana peningkatan kemampuan calistung pada anak kelompok A RA Al Hidayah Dermojayan dengan menggunakan lembar kerja anak?

C. Tujuan Penelitian Pengembangan

Berdasarkan uraian latar belakang diatas,peneliti memiliki ujuan yang ingin dicapai dalam penelitian pengembangan lembar kerja anak guna meningkatkan kemampuan calistung pada anak kelompok A di RA Al Hidayah Dermojayan maka tujuan pengembangan ini antara lain:

1. Untuk mengembangkan lembar kerja anak dengan mengetahui keefektifan dan kelayakan penggunaann lembar kerja anak dalam meningkatkan kemampuan calistung pada anak kelompok A di RA Al Hidayah Dermojayan.
2. Mengetahui peningkatan kemampuan calistung dengan menggunakan lembar kerja anak.

D. Hipotesis Produk

Produk yang dikembangkan sebagai salah satu dari alternatif pemecahan masalah diatas, yaitu berupa media lembar kerja anak untuk meningkatkan kemampuan calistung pada anak kelompok A di RA Al Hidayah Dermojayan. Produk ini diperuntukan bagi pendidik sebagai media pembelajaran anak kelompok A yang berfungsi untuk mengfembangkan kemampuan calistung anak, dengan spesifikasi sebagai berikut :

1. Produk ini terbuat dari kertas berukuran A4 yang dimasukkan ke dalam map *clear holder*.
2. Media pembelajaran lembar kerja anak bertema tumbuhan dan binatang ini terdiri dari 3 bagian yaitu bagian sampul depan, bagian isi, dan bagian sampul belakang.
 - a. Bagian sampul depan berisi judul dan gambar animasi yang menggambarkan tema tanaman dan binatang.
 - b. Bagian sampul dalam terdiri dari dua sampul yaitu sampul yang berisi satu sampul berjudul tema tanaman dan satu sampul berjudul tema binatang sebagai pembatas setiap tema.

- c. Bagian isi memuat materi latihan tentang calistung(membaca, menulis, berhitung) dengan tema tanaman dan binatang.
 - d. Bagian sampul belakang berisi biodata singkat pengarang dan kata penutup.
3. Materi pengembangan media pembelajaran ini disesuaikan dengan anak kelompok A usia 4-5 tahun.
 4. Produk lembar kerja anak ini dilengkapi dengan spidol warna-warni yang terdapat penghapusnya.
 5. Produk ini dapat dipakai berulang-ulang.

E. Kegunaan Penelitian

1. Bagi Peneliti

Melalui penelitian ini dapat diperoleh pengalaman yang nyata dan sebagai saran untuk mengembangkan potensi diri untuk menyusun bentuk pembelajaran yang lebih baik.

2. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan atau contoh apabila peneliti tersebut meneliti tentang permasalahan yang sama.

3. Bagi Pendidik

Melalui pengembangan lembar kerja anak bagi peserta didik dapat dijadikan alternatif yang berguna bagi peningkatan kemampuan calistung anak.

4. Bagi Peserta Didik

Melalui pengembangan lembar kerja anak ini dapat meningkatkan kemampuan membaca, menulis dan berhitung nya. Selain itu hasil pengembangan ini dapat meningkatkan motivasi peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran yang menyenangkan dan menarik.

5. Bagi Lembaga TK

Hasil pengembangan lembar kerja anak ini akan dapat menunjang keberhasilan proses pembelajaran sehingga semua kompetensi dasar dalam kurikulum tercapai dengan baik.

6. Bagi Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Hasil pengembangan lembar kerja anak terhadap peserta didik dikemas dalam bentuk buku. Diharap dapat menambah koleksi media bahan ajar Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Universitas Islam Negeri (UIN) Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dan dapat dijadikan acuan atau contoh dalam penelitian lainnya.

F. Penegasan Istilah

1. Pengembangan adalah proses mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan suatu produk yang telah ada sebelumnya.

2. Lembar kerja anak adalah lembaran yang digunakan sebagai panduan dalam pembelajaran yang berisi tugas untuk belajar anak.
3. Calistung adalah singkatan dari baca, tulis, hitung yang merupakan kegiatan anak belajar mengenal huruf, dan angka.

G. Sistematika Pembahasan

Penelitian pengembangan ini disusun menjadi tiga bab, adapun sistematika pembahasan sebagai berikut :

Bagian awal, yang terdiri dari: halaman sampul depan, halaman judul, lembar persetujuan pembimbing, kata pengantar, dan daftar isi.

Bab I Pendahuluan, yang terdiri dari: Latar Belakang, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Spesifikasi Produk yang Diinginkan, Kegunaan Penelitian, Penegasan Istilah, dan Sistematika Pembahasan.

Bab II Landasan Teori, terdiri dari: Kajian Teori, Kerangka Berpikir, Penelitian Terdahulu.

Bab III Metode Penelitian, terdiri dari: Jenis Penelitian, Prosedur Pengembangan, Uji Coba Produk, Kerangka pembahasan sementara dan Daftar Pustaka Sementara.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, terdiri dari: Desain Awal Produk, Hasil Pengujian Pertama, Revisi Produk Pertama, Hasil Pengujian Kedua, Revisi Produk, Penyempurnaan Produk, dan Pembahasan.

Bab V Kesimpulan dan Saran, Terdiri dari: Kesimpulan dan saran.